

PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA

LAPORAN KEUANGAN DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANJARNEGARA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2024

Jalan Mayjend DI Panjaitan No. 57 Banjarnegara 53411

dindikpora@banjarnegarakab.go.id



KATA PENGANTAR

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013, kepala satuan kerja perangkat daerah (SKPD) selaku pengguna anggaran mempunyai tugas menyusun dan menyampaikan laporan keuangan. Laporan keuangan SKPD tersebut kemudian dikonsolidasikan menjadi laporan keuangan pemerintah daerah.

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. SAP memberikan dua pilihan basis akuntansi, yakni (1) Basis Akrual, atau (2) Basis Kas Menuju Akrual. Basis Kas Menuju Akrual boleh diterapkan paling lambat sampai dengan tahun anggaran 2014 sedangkan Basis Akrual wajib diterapkan mulai tahun anggaran 2015. Pada tahun anggaran 2015, Pemerintah Kabupaten Banjarnegara baru mulai menerapkan SAP Berbasis Akrual.

Laporan Keuangan ini disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh SKPD pada Tahun Anggaran 2023. Laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh SKPD sebagai entitas akuntansi terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Laporan Keuangan ini secara umum bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran dan kinerja keuangan, terutama digunakan untuk membandingkan realisasi belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan dan menilai kondisi keuangan dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kami menyadari bahwa laporan keuangan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan keuangan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Diharapkan penyusunan Laporan Keuangan ini dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

Banjarnegara, Januari 2025 Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga

Kabupaten Banjarnegara

TEGUH HANDOKO, S.Sos Pembina Utama Muda

NIP. 197101311990031001



DAFTAR ISI

URAIAN

KATA PEN	GANTAR
DAFTAR IS	l
PERNYATA	AAN TANGGUNG JAWAB
LAPORAN	KEUANGAN
	RAN REALISASI ANGGARAN
B LAPOI	RAN OPERASIONAL
C LAPOI	RAN PERUBAHAN EKUITAS
D NERA	CA
E CATA	TAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
I	PENDAHULUAN
П	KEBIJAKAN AKUNTANSI
III	PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN
V	INFORMASI TAMBAHAN DAN PENGUNGKAPAN LAINNYA
LAMPIRAN	:

- LAPORAN-LAPORAN PENDUKUNG
 - 1. Laporan Realisasi Anggaran:
 - Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran (SIMDA)
 - SPJ Pengeluaran (Bulan Desember 2024; Jenis Laporan Fungsional-SIMDA)
 - Fotocopy STS pengembalian belanja (UP,TU,LS)
 - 2. Laporan Operasional
 - 3. Laporan Perubahan Ekuitas
 - 4. Neraca
 - Neraca Manual dan Neraca SIMDA
 - Berita Acara Pemeriksaan Kas dan Salinan Rekening Koran
 Bank Per 31 Desember 2024
 - Berita Acara Pemeriksaan Fisik Persediaan Per 31 Desember
 2024
 - Format manual beserta penjelasannya (Form 1 s/d 13)
 - Berita Acara Serah Terima Aset Tetap (Mutasi)
 - Berita Acara Penilaian Aset Tetap



- Berita Acara/Keputusan Penghapusan Aset
- Dokumen lain terkait Neraca SKPD
- II PERNYATAAN TELAH REKONSILIASI SALDO ASET TETAP
 MENURUT AKUNTANSI DENGAN PENGURUS BARANG
- III PERNYATAAN KESESUAIAN ANTARA CATATAN DAN FISIK ASET TETAP (KUANTITAS DAN SPESIFIKASI)
- IV LAPORAN BARANG MILIK DAERAH
 - Kartu Inventaris Barang A Tanah
 - Kartu Inventaris Barang B Peralatan dan Mesin
 - Kartu Inventaris Barang C Gedung dan Bangunan
 - Kartu Inventaris Barang D Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - Kartu Inventaris Barang E Aset tetap Lainnya
 - Kartu Inventaris Barang F Konstruksi Dalam Pengerjaan



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB KEPALA DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANJARNEGARA

Laporan Keuangan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarpegara

> TEGUH HANDOKO, S.Sos Pembina Utama Muda NIP. 197101311990031001



LAPORAN KEUANGAN

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) TA 2024 dengan realisasinya, yang mencakup unsurunsur pendapatan, belanja, dan pembiayaan daerah selama periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2024.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2023 dan 2024 dapat disajikan sebagai berikut:

(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	TA	TA 2023		
OMAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI	
Pendapatan Asli Daerah	0,00	0,00	0,00	
Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	
Retribusi Daerah	0,00	0,00	0,00	
Lain-Lain PAD yang sah	0,00	0,00	0,00	
Belanja	0,00	0,00	0,00	
Belanja Operasi	754.598.483.411,00	735.392.243.864,00	677.803.116.971,00	
Belanja Modal	103.664.322.431,00	106.292.258.457,00	45.133.270.068,00	
Surplus/Defisit	(858.262.805.842,00)	(841.684.502.321,00)	(722.936.387.039,00)	

2. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan. Ringkasan Laporan Operasional disajikan sebagai berikut:

URAIAN	SALDO 2024
PENDAPATAN - LO	610.602.682,00
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO	610.602.682,00
Pendapatan Pajak Daerah - LO	0,00
Pendapatan Retribusi Daerah - LO	0,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO Lain-lain PAD Yang Sah - LO	0,00
PENDAPATAN TRANSFER - LO	0,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO	0,00
distribution of the state of th	0,00



Pendapatan Transfer Antar Daerah - LO	0,0
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO	
Pendapatan Hibah - LO	610.602.682,0
Dana Darurat - LO	0,0
EBAN	789.039.793.659,0
BEBAN OPERASI	738.565.053.143,0
Beban Pegawai	598.982.059.737,0
Beban Barang dan Jasa	105.177.759.079,0
Beban Bunga	0,0
Beban Subsidi	0,0
Beban Hibah	34.335.234.327,0
Beban Bantuan Sosial	70.000.000,0
Beban Penyisihan Piutang	0,0
Beban Lain-lain	0,0
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	29.916.724.953,0
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	20.339.074.129,0
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	132.205.548,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainya	0,00
Beban Penyusutan Aset Lainya	27.434.886,00
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	59.301.000,00
Beban Bagi Hasul	0,00
Beban Bantuan Keuangan	0,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	(788.429.190.977,00

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos Ekuitas awal atau ekuitas tahun sebelumnya, Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan dan koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya:

- Koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya;
- Perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap;
- Koreksi kesalahan mengenai perhitungan aset lancar dan non lancar.



Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas, disajikan sebagai berikut :

EKUITAS AWAL

900.926.508.209,00

SURPLUS/DEFISIT-LO

(788.429.190.977,00)

DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN

KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:

Koreksi Ekuitas

(4.025.209.548)

KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN

841.637.452.940,00

EKUITAS AKHIR

950.109.560.624,00

4. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2024 dan 2023 (restatement) dapat disajikan sebagai berikut:

JRAIAN	2024	2023
ASET		
ASET LANCAR		
Kas di Bank	0,00	0,0
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,0
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,0
Kas di BLUD	0,00	0,0
Kas Dana BOS	47.442.517,00	94.491.898,0
Kas Lainya	0,00	0,0
Piutang Pajak Derah	0,00	0,0
Piutang Retribusi Daerah	0,00	0,00
Penyisihan Piutang	0,00	0,0
Beban Dibayar Dimuka	0,00	0,00
Persediaan	521.156.047,00	325.714.587,00
JUMLAH ASET LANCAR	568.598.564,00	420.206.485,00
ASET TETAP	000,000,00	420.200.405,00
Tanah	106.766.438.738,00	105.337.857.878,00
Peralatan dan Mesin	302.708.621.027,00	242.846.497.312,00
Gedung dan Bangunan	1.068.705.077.452,00	1.037.471.585.239,00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.901.348.545,00	1.899.648.545,00
Aset Tetap Lainnya	129.160.742.596,00	119.788.132.605,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	34.708.480,00	59.347.420,00
Akumulasi Penyusutan	(660.067.177.555,00)	(610.480.650.998,00
JUMLAH ASET TETAP	949.209.759.283,00	896.922.418.001,00



ASET LAINNYA		
Tagihan Jangka Panjang	0,00	0,0
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0,00	0,0
Aset Tidak Berwujud	351.417.000,00	351.417.000,0
Aset Lain-lain	4.840.776.041,00	14.173.222.109,0
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(299.323.000,00)	(240.022.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainya	(3.328.458.820,00)	(9.406.994.383,00
JUMLAH ASET LAINNYA	1.564.411.221,00	4.877.622.726,0
JUMLAH ASET	951.342.769.068,00	902.220.247.212,0
(EWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00
Utang Bunga	0,00	0,0
Utang Pinjaman Jangka Panjang	0,00	0,0
Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,0
Utang Belanja	1.233.208.444,00	1.293.739.003,0
Utang Jangka Pendek Lainnya		0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	1.233.208.444,00	1.293.739.003,00
JUMLAH KEWAJIBAN	1.233.208.444,00	1.293.739.003,00
KUITAS		,
EKUITAS	950.109.560.624,00	900.926.508.209,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	951.342.769.068,00	902.220.247.212,00

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan, belanja dan pembiayaan diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Umum Daerah (KUD). Sementara itu, dalam penyajian Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca, diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas pendapaan dan aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari RKUD.



I. PENDAHULUAN

Dasar

A. DASAR HUKUM

Hukum

Peraturan Perundang-undangan yang berlaku sebagai landasan hukum penyusunan laporan keuangan adalah:

- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- 7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan PeraturanPerundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 tahun 2011 tentang



- Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang- Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
- 9. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5155);
- 10. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 121, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
- 11. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelengga raan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
- 12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
- 13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1781);



- 14. Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2022 Nomor 3);
- 15. Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2021 Nomor 6);
- 16. Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2022 Nomor 6);
- 17. Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 57 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Berita Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2021 Nomor 57), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 30 Tahun 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 57 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Berita Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2022 Nomor 30);
- 18. Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 32 Tahun 2022 tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Berita Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2022 Nomor 32), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 40 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 32 Tahun 2022 tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Berita Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2022 Nomor 40);

II. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Entitas akuntansi Entitas akuntansi yang dimaksud dalam laporan keuangan ini adalah Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten



Banjarnegara,

Basis Akuntansi Laporan Realisasi Anggaran disusun menggunakan basis kas yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) / Bendahara Penerimaan atau dikeluarkan dari Bendahara Umum Daerah.

Penyajian aset, kewajiban, dan ekuitas dalam Neraca dan Penyajian Pendapatan dan Beban dalam Laporan Operasional, diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan pendapatan dan timbulnya kewajiban dan beban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari Bendahara Penerimaan/ Bendahara Umum Daerah.

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Aset

1. Aset

Adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah daerah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh oleh pemerintah daerah, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan



segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar ini terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek diakui berdasarkan bukti investasi dan dicatat sebesar nilai perolehan. Investasi Jangka Pendek dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihannya. Piutang dinilai sebesar nilai nominal yang diperkirakan dapat direalisasikan.
- Beban dibayar dimuka adalah suatu transaksi pengeluaran kas untuk membayar suatu beban yang belum menjadi kewajiban sehingga menimbulkan hak tagih bagi pemerintah daerah. Beban dibayar dimuka diakui pada saat kas dikeluarkan namun belum menimbulkan kewajiban.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian,
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri,
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.



Investasi

b. Investasi

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomik seperti bunga, dividen dan royalti, atau manfaat sosial sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Investasi pemerintah diklasifikasikan kedalam investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki dalam kurun waktu setahun atau kurang. Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari setahun.

Investasi jangka panjang dibagi menurut sifat penanaman investasinya, yaitu non permanen dan permanen.

(i) Investasi Non Permanen

Investasi non permanen adalah investasi jangka panjang yang tidak termasuk dalam investasi permanen dan dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan. Investasi non permanen sifatnya bukan penyertaan modal saham melainkan berupa pinjaman jangka panjang yang dimaksudkan untuk pembiayaan investasi perusahaan negara/ daerah, pemerintah daerah, dan pihak ketiga lainnya.

Investasi Non Permanen meliputi seluruh dana pemerintah yang diberikan dalam bentuk Pinjaman Dana Bergulir kepada pengusaha kecil, anggota koperasi, anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), nasabah Lembaga Dana Kredit Pedesaan (LDKP), nasabah Usaha Simpan Pinjam/Tempat Simpan Pinjam (USP/TSP) atau nasabah BPR.

(ii) Investasi Permanen

Investasi Permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan. Investasi permanen dimaksudkan untuk mendapatkan dividen atau



menanamkan pengaruh yang signifikan dalam jangka panjang. Investasi permanen meliputi seluruh Penyertaan Modal Daerah (PMD) pada perusahaan negara/daerah dan badan usaha lainnya yang bukan milik negara/daerah. PMD pada badan usaha atau badan hukum lainnya yang sama dengan atau lebih dari 51 persen disebut sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Penilaian investasi jangka panjang diprioritaskan menggunakan metode ekuitas. Jika suatu investasi bisa dipastikan tidak akan diperoleh kembali atau terdapat bukti bahwa investasi hendak dilepas, maka digunakan metode nilai bersih yang direalisasikan. Investasi dalam bentuk pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga dan non earning asset atau hanya sebagai bentuk partisipasi dalam suatu organisasi, seperti penyertaan pada lembaga-lembaga keuangan internasional, menggunakan metode biaya.

Investasi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs tengah BI pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal neraca, pos investasi dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Aset tetap

c. Aset tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset yang dimanfaatkan oleh pemerintah daerah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dilaporkan pada neraca Satuan Kerja Perangkat Daerah per 31 Desember 2024 berdasarkan harga perolehan.

Pengakuan aset tetap yang perolehannya sejak tanggal 1 Januari 2024 didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi, yaitu:

- (a.) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 500.000 (lima ratus ribu rupiah), dan
- (b.) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta



rupiah).

(c.) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Pada Tahun Anggaran 2024, terhadap seluruh aset tetap Pemerintah Kabupaten Banjarnegara dilakukan penyusutan dengan mengacu kepada Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 24 Tahun 2013 tentang Penyusutan Barang Milik Daerah Berupa Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Banjarnegara, kecuali :

- 1. Tanah;
- 2. Barang Bercorak Seni Budaya
- 3. Hewan Ternak dan Tanaman
- 4. Konstruksi Dalam Pengerjaan
- 5. Buku dan Perpustakaan

Sehubungan dengan mulai diterapkannya basis akrual dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan SKPD yang akan dikonsolidasi menjadi laporan keuangan pemerintah daerah, Pada Tahun 2024 dilakukan perhitungan kembali akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2024, sesuai dengan peraturan yang diterapkan mengenai penyusutan aset tetap. Perhitungan kembali atas akumulasi asset tetap dimaksud dituangkan dalam neraca *restatement*.

Aset Lainnya

d. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, dan aset tetap. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Dana yang Dibatasi Penggunaannya, Aset Tak Berwujud, dan Aset Lainlain.

TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai



pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas daerah atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

TGR merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap bendahara/ pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh daerah sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh bendahara/pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

TPA dan TGR yang akan jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai aset lainnya. Kemitraan dengan pihak ketiga merupakan perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau hak usaha yang dimiliki.

Dana yang Dibatasi Penggunaannya merupakan kas atau dana yang alokasinya hanya akan dimanfaatkan untuk membiayai kegiatan tertentu seperti kas untuk penyelenggaraan Pemilihan Umum Kepala Daerah.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud meliputi software komputer; lisensi dan franchise; hak cipta (copyright), paten, goodwill, dan hak lainnya, hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

Aset Lain-lain merupakan aset lainnya yang tidak dapat dikategorikan ke dalam TPA, Tagihan TGR, Kemitraan dengan Pihak Ketiga, maupun Dana yang Dibatasi Penggunaannya. Aset lain-lain dapat berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah.



Pada Tahun 2024 juga dilakukan perhitungan akumulasi penyusutan/amortisasi aset lain-lain yang berupa aset tidak berwujud dan aset rusak, dan hasil perhitungan dituangkan dalam neraca *restatement*.

Kewajiban

2. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Dalam konteks pemerintahan daerah, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan daerah lain, atau lembaga internasional. Kewajiban pemerintah daerah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah daerah atau pemberi jasa lainnya. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban pemerintah daerah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu kurang dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK), Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Bunga (accrued interest), Pendapatan diterima di Muka, Utang Beban dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah daerah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.



Aliran ekonomi sesudahnya seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian karena perubahan kurs mata uang asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban.

Ekuitas

3. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

Saldo Ekuitas berasal dari Ekuitas awal ditambah (dikurang) oleh Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain yang tersaji dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

Pendapatan – LRA

4. Pendapatan - LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah.

Pendapatan LRA diakui menjadi pendapatan daerah pada saat:

- a. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima pada RKUD.
- b. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima oleh Bendahara Penerimaan dan hingga tanggal pelaporan belum disetorkan ke RKUD.
- c. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima satker/SKPD dan digunakan langsung tanpa disetor ke RKUD, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD.
- d. Kas atas pendapatan yang berasal dari hibah langsung dalam/luar negeri yang digunakan untuk mendanai pengeluaran entitas telah diterima, dengan syarat entitas



penerima wajib melaporkannya kepada BUD.

e. Kas atas pendapatan yang diterima entitas lain di luar entitas pemerintah berdasarkan otoritas yang diberikan oleh BUD, dan BUD mengakuinya sebagai pendapatan.

Hal-hal yang harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) terkait dengan pendapatan adalah:

- a. Penerimaan pendapatan tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran.
- b. Penjelasan mengenai pendapatan yang pada tahun pelaporan yang bersangkutan terjadi hal-hal yang bersifat khusus.
- c. Penjelasan sebab-sebab tidak tercapainya target penerimaan pendapatan daerah dan Informasi lainnya yang dianggap perlu.

Belanja - 5. Belanja

LRA

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah dan Bendahara Pengeluaran yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.Belanja merupakan unsur / komponen penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (LRA).

Belanja terdiri dari belanja operasi, belanja modal, dan belanja tak terduga, serta belanja transfer.

Perlu diungkapkan juga mengenai pengeluaran belanja tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran, penjelasan sebab-sebab tidak terserapnya anggaran belanja daerah, referensi silang antar akun belanja modal dengan penambahan aset tetap, penjelasan kejadian luar biasa dan informasi lainnya yang dianggap perlu.

Transfer 6. Transfer

Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu



entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil

Transfer Masuk (LRA) adalah penerimaan uang dari entitas pelaporan lain, misalnya penerimaan dana perimbangan dari pemerintah pusat dan dana bagi hasil dari Pemerintah Provinsi

Transfer Keluar (LRA) adalah pengeluaran dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran dana perimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh pemerintah daerah

Pembiayaan

7. Pembiayaan

Pembiayaan (financing) adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

Pendapatan-

8. Pendapatan – LO

LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LO diakui pada saat:

- a. Timbulnya hak atas pendapatan (earned) atau
- b. Pendapatan direalisasi yaitu aliran masuk sumber daya ekonomi (realized)

Pengakuan pendapatan-LO pada Pemerintah Daerah dilakukan bersamaan dengan penerimaan kas selama periode berjalan (kecuali perlakuan pada saat penyusunan laporan keuangan dengan melakukan penyesuaian) dengan alasan:

- a. Tidak terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara penetapan hak pendapatan daeah dan penerimaan kas
- b. Ketidakpastian penerimaan kas relatif tinggi
- c. Dokumen timbulnya hak sulit, tidak diperoleh atau tidak



diterbitkan, misalnya pendapatan atas jasa giro.

d. Sebagian pendapatan menggunakan sistem self assement dimana tidak ada dokumen penetapan (dibayarkan secara tunai tanpa penetapan).

Beban

9. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban merupakan unsur/komponen penyusunan Laporan Operasional (LO).

Beban diakui pada:

- a. Saat timbulnya kewajiban;
- b. Saat terjadinya konsumsi aset; dan
- Saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

III. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN A. 1. PENJELASAN UMUM LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran pendapatan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Banjarnegara pada Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp841.684.502.321,00 atau 98,07% dari total anggaran Rp858.262.805.842,00. Realisasi anggaran belanja pada Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp841.684.502.321,00 atau 98,07% dari total anggaran. Realisasi pendapatan, belanja pada Tahun 2024, sebagai berikut:



(dalam satuan rupiah)

	Tah	Tahun 2023		
Uraian	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN				
Pendapatan Asli Daerah	0,00	0,00	00,00	0,00
BELANJA	858.262.805.842,00	841.684.502.321,00	98,07	722.936.387.039,00
Belanja Operasi	754.598.483.411,00	735.392.243.864,00	97,45	677.803.116.971,00
Belanja Modal	103.664.322.431,00	106.292.258.457,00	102,54	45.133.270.068,00
SURPLUS/ DEFISIT	(858.262.805.842,00)	(841.684.502.321,00)	98,07	(722.936.387.039,00

A. 2. PENJELASAN PER POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

A. PENDAPATAN

Realisasi pendapatan daerah tahun anggaran 2024 sebesar Rp0,00 atau 0% dari anggaran sebesar Rp0,00, yang dapat dirinci sebagai berikut :

(dalam satuan Rupiah)

Uraian	7	Tahun 2023		
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Pendapatan Asli Daerah	0,00	0,00	00,00	0,00
JUMLAH	0,00	0,00	00,00	0,00

Realisasi Pendapatan Asli Daerah

1. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah merupakan pendapatan yang diperoleh dan digali dari potensi pendapatan yang ada di daerah Kabupaten Banjarnegara. Realisasi pendapatan asli daerah tahun anggaran 2024 sebesar Rp0,00 atau 0% dari anggaran sebesar Rp0,00, yang dapat dirinci sebagai berikut :(dalam satuan Rupiah)

	Ta	Tahun 2023		
Uraian	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
U II Deiek Doorah	0,00	0,00	00,00	0,00
Hasil Pajak Daerah	0.00	0,00	00,00	0,00
Hasil Retribusi Daerah	0,00	0,00	00,00	0,00
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	3,00		
Lain-lain Pendapatan Asli	0,00	0,00	00,00	0,00
Daerah			00.00	0,00
JUMLAH	0,00	0,00	00,00	0,00



Realisasi Penerimaan Hasil Pajak Daerah

1.1. Hasil Pajak Daerah

Realisasi penerimaan hasil pajak tahun 2024 sebesar Rp0,00 atau 0% dari anggaran yang direncanakan dalam DPA sebesar Rp0,00. yang dapat dirinci sebagai berikut :

(dalam satuan Rupiah)

	Tahun 2024			Tahun 2023	
Uraian	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi	
Pajak Hotel	0,00	0,00	0	0,00	
Pajak Restoran	0,00	0,00	0	0,00	
Pajak Hiburan	0,00	0,00	0	0,00	
Pajak Reklame	0,00	0,00	0	0,00	
Pajak Penerangan jalan	0,00	0,00	0	0,00	
Pajak Pengambilan Bahan Galian Gol C	0,00	0,00	0	0,00	
Pajak Parkir	0,00	0,00	0	0,00	
Pajak Air Tanah	0,00	0,00	0	0,00	
Pajak Sarang Burung	0,00	0,00	0	0,00	
Pajak Bumi dan Bangunan	0,00	0,00	0	0,00	
Pajak BPHTB	0,00	0,00	0	0,00	
JUMLAH	0,00	0,00	0	0,00	

Realisasi
Penerimaan
Hasil
Retribusi
Daerah

1.2. Hasil Retribusi Daerah

Realisasi penerimaan hasil retribusi daerah tahun 2024 sebesar Rp,00 atau 0% dari anggaran yang direncanakan dalam DPA sebesar Rp0,00, yang dapat dirinci sebagai berikut :

(dalam satuan Rupiah)

	Tahun 2024			Th 2023	
Uraian	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi	
Retribusi Jasa Umum	0,00	0,00	0	0,00	
Retribusi Jasa Usaha	0,00	0,00	0	0,00	
Retribusi Perijinan Tertentu	0,00	0,00	0	0,00	
JUMLAH	0,00	0,00	0	0,00	

Realisasi Hasil Pengelolaan

Kekayaan

1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan

Realisasi penerimaan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan tahun 2024 sebesar Rp0,00 atau 0% dari anggaran



Daerah yang Dipisahkan yang direncanakan dalam DPA sebesar Rp0,00, yang dapat dirinci sebagai berikut : (dalam satuan Rupiah)

	Tah	Tahun 2023		
Uraian	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
BPR/BKK	0,00	0,00	0	0,00
PDAM	0,00	0,00	0	0,00
Perusda Percetakan	0,00	0,00	0	0,00
PT. Bank Jateng	0,00	0,00	0	0,00
JUMLAH	0,00	0,00	0	0,00

Realisasi Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah

1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah

Realisasi penerimaan lain-lain pendapatan asli daerah tahun 2024 sebesar Rp0,00 atau 0% dari anggaran yang direncanakan dalam DPA sebesar Rp0,00, yang dapat dirinci sebagai berikut

(dalam satuan Rupiah)

	Tahu	Tahun 2023			
Uraian	Anggaran	Realisasi %		Realisasi	
Hasil Penjualan Aset Daerah	0,00	0,00	0	0,00	
Yang Tidak Dipisahkan					
Pendapatan Jasa Giro	0,00	0,00	0	0,00	
Penerimaan Bunga Deposito	0,00	0,00	0	0,00	
Tuntutan ganti Rugi	0,00	0,00	0	0,00	
JUMLAH	0,00	0,00	0	0,00	

Belanja

B. BELANJA

Realisasi belanja daerah tahun anggaran 2024 sebesar Rp841.684.502.321,00 atau 98,07% dari anggaran sebesar

Rp858.262.805.842,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

(dalam satuan Rupiah)

	Tahu	Tahun 2023		
Uraian	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belania Operasi	754.598.483.411,00	735.392.243.864,00	97,45	677.803.116.971,00
Belanja Modal	103.664.322.431,00	106.292.258.457,00	102,54	45.133.270.068,00
JUMLAH	858.262.805.842,00	841.684.502.321,00	98,07	722.936.387.039,00



Belanja Operasi

1. Belanja Operasi

Realisasi belanja operasi tahun anggaran 2024 sebesar Rp735.392.243.864,00 atau 97,45% dari anggaran sebesar Rp754.598.483.411,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

(dalam satuan Rupiah)

	Tah	Tahun 2023			
Uraian	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi	
Belanja Pegawai	609.235.011.325,00	599.156.007.532,00	98,35	522.755.127.525,00	
Belanja Barang dan Jasa	110.616.525.881,00	102.945.891.421,00	93,07	106.261.181.404,00	
Belanja Hibah	34.676.946.205,00	33.220.344.911,00	95,80	48.456.658.042,00	
Belanja Bantuan Sosial	70.000.000,00	70.000.000,00	100,00	330.150.000,00	
JUMLAH	754.598.483.411,00	735.392.243.864,00	97,45	677.803.116.971,00	

Belanja Pegawai

1.1. Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai tahun anggaran 2024 sebesar Rp599.156.007.532,00 atau 98,35% dari anggaran sebesar Rp 609.235.011.325,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

(dalam satuan Rupiah)

	Tahun 2024			Tahun 2023	
Uraian	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi	
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	391.478.380.616,00	385.302.631.921,00	98,42	353.369.006.206,00	
Tambahan Penghasilan ASN	11.972.142.450,00	11.782.742.528,00	98,42	11.875.821.219,00	
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	205.784.488.259,00	202.070.633.083,00	98,20	157.510.300.100,00	
JUMLAH	609.235.011.325,00	599.156.007.532,00	98,35	522.755.127.525,00	

Belanja Barang dan Jasa

1.2. Belanja Barang dan Jasa

Realisasi belanja barang tahun anggaran 2024 sebesar Rp102.945.891.421,00 atau 93,07% dari anggaran sebesar Rp110.616.525.881,00 dirinci sebagai berikut:

(dalam satuan Rupiah)

	Tahun 2024			Tahun 2023	
Uraian	Aggaran	Realisasi	%	Realisasi	
Belanja Barang Pakai Habis	6.444.621.639,00	5.970.409.570,00	92,64	7.157.147.994,00	
Belanja Barang Tak Habis Pakai	10.360.104,00	33.000,00	0,32	2.976.600,00	
Belanja Jasa Kantor	24.580.428.228,00	20.782.264.587,00	84,55	24.279.127.804,00	



JUMLAH	110.616.525.881,00	102.945.891.421,00	93,07	106.261.181.404,00
Belanja Barang dan Jasa BOS	76.049.232.732,00	73.081.090.538,00	96,10	71.468.187.330,00
Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	381.500.000,00	366.150.000,00	95,98	449.150.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	873.821.900,00	754.174.087,00	86,31	1.330.551.213,00
Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	91.000.000,00	90.535.750,00	99,49	0,00
Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan dan Irigasi	0,00	0,00	0,00	30.790.000,00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	12.700.000,00	12.581.000,00	99,06	58.301.700,00
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	278.382.400,00	251.655.700,00	90,40	270.511.181,00
Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	1.000.000.000,00	940.000.000,00	94,00	199.355.000,00
Belanja Jasa Konsultasi Non Kontruksi	195.000.000,00	144.760.650,00	74,24	0,00
Belanja Jasa Konsultasi Kontruksi	0,00	0,00	0,00	88.090.040,00
Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	500.000,00
Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	247.135.300,00	211.345.610,00	85,52	510.094.058,00
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	175.572.500,00	163.695.000,00	93,23	233.099.000,00
Belanja Sewa Tanah	0,00	0,00	0,00	12.000.000,00
Belanja luran Jaminan/Asuransi	276.771.078,00	177.195.929,00	64,02	171.299.484,00

1.2. Belanja Hibah

Realisasi belanja Hibah Tahun anggaran 2024 sebesar Rp33.220.344.911,00 atau 95,80% dari anggaran sebesar Rp34.676.946.205,00 dirinci sebagai berikut:

	Та	hun 2024		Tahun 2023
Uraian	Aggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Hibah Kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang- Undangan	12.833.326.000,00	11.430.930.658,00	89,07	40.805.395.589,00
Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat	0,00	0,00	0,00	90.368.213,00



	To Table	Tahun 2023		
Uraian	Aggaran	Realisasi	%	Realisasi
Keterangan Terdaftar				
Belanja Hibah Dana BOS	8.076.620.205,00	8.081.918.920,00	100,07	7.560.894.240,00
Belanja Hibah Dana BOSP	13.767.000.000,00	13.707.495.333,00	99,57	0,00
Jumlah	34.676.946.205,00	33.220.344.911,00	95,80	48.456.658.042,00

1.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi belanja Bantuan Sosial Tahun anggaran 2024 sebesar Rp70.000.000,00 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp70.000.000,00 dirinci sebagai berikut:

	Tahun 2023			
Uraian	Aggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Bantuan Sosial	70.000.000,00	70.000.000,00	100,00	330.150.000,00
Jumlah	70.000.000,00	70.000.000,00	100,00	330.150.000,00

Belanja Modal

2. Belanja Modal

Realisasi belanja modal tahun anggaran 2024 sebesar Rp 106.292.258.457,00 atau 102,54% dari anggaran sebesar Rp103.664.322.431,00 dirinci sebagai berikut:

(dalam satuan Rupiah)

Belanja	Та	hun 2024	Th 2023	
Modal	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Tanah	1.500.000.000,00	1.499.832.600,00	99,99	0
Peralatan dan Mesin	55.599.437.088,00	58.093.470.832,00	104,49	16.144.955.884,00
Bangunan dan Gedung	37.493.484.205,00	36.866.814.836,00	98,33	17.416.972.194,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	9.400.000,00	9.100.000,00	96,81	48.659.100,00
Aset tetap Lainnya	9.062.001.138,00	9.823.040.189,00	108,40	11.522.682.890,00
JUMLAH	103.664.322.431,00	106.292.258.457,00	102,54	45.133.270.068,00

Surplus/(Defi

sit)

3. Surplus/(Defisit)

Surplus (Defisit) adalah merupakan selisih antara pendapatan daerah dengan belanja daerah APBD Pemerintah Kabupaten Banjarnegara TA 2024 yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan



Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Banjarnegara sebesar (Rp841.684.502.321,00) atau mencapai 98,07% persen dari yang dianggarkan surplus/(defisit) sebesar (Rp858.262.805.842,00).

Catatan Penting

Lainnya

E. CATATAN PENTING LAINNYA

Informasi tambahan yang menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi pelaksanaan anggaran seperti sebab-sebab terjadinya perbedaan yang material antara anggaran dan realisasinya serta daftar-daftar yang merinci lebih lanjut angka-angka yang dianggap perlu untuk dijelaskan.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (LO)

B.1. PENJELASAN UMUM LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Pendapatan-LO yang disajikan dalam Laporan Operasional Tahun 2024 sebesar Rp610.602.682,00 dan Beban yang disajikan sebesar Rp789.039.793.659,00, sehingga terdapat surplus/defisit sebesar (788.429.190.977,00) Realisasi pendapatan, dan beban secara rinci Tahun 2024, sebagai berikut:

(dalam satuan rupiah)

Uraian	Saldo 2024
PENDAPATAN – LO	610.602.682,00
Pendapatan Asli Daerah (PAD) - LO	0,00
Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah - LO	610.602.682,00
BEBAN	789.039.793.659,00
Beban Operasi	738.565.053.143,00
Beban Transfer	0,00
Defisit Non Operasional	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	50.474.740.516,00
SURPLUS/DEFISIT – LO	(788.429.190.977,00)

B. 2. PENJELASAN PER POS LAPORAN OPERASIONAL (LO) B.2.1 PENDAPATAN – LO

B.2.1.1 Pendapatan Asli Daerah – LO



Pendapatan asli daerah LO merupakan pendapatan yang diperoleh dan digali dari potensi pendapatan yang ada di daerah Kabupaten Banjarnegara. Realisasi pendapatan asli daerah LO Tahun 2024, merupakan pendapatan asli daerah yang sudah menjadi hak pemerintah daerah walaupun belum seluruhnya diterima di RKUD/Bendahara Penerimaan.

Pendapatan Asli Daerah – LO terealisir Rp0,00, dengan perincian, sebagai berikut :

Uraian	Saldo 2024
Pendapatan Pajak Daerah- LO	0,00
Pendapatan Retribusi Daerah - LO	0,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	0,00
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah- LO	0,00
JUMLAH	0,00

B.2.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah- LO

Realisasi penerimaan Pendapatan Pajak Daerah- LO tahun 2024 sebesar Rp0,00, yang dapat dirinci sebagai berikut :

(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Saldo 2024
1	Pajak Hotel	0,00
2	Pajak Restoran	0,00
3	Pajak Hiburan	0,00
1	Pajak Reklame	0,00
	JUMLAH	0,00

B.2.1.1.2. Pendapatan Retribusi Daerah- LO

Realisasi penerimaan Pendapatan Retribusi Daerah- LO tahun 2024 sebesar Rp0,00, yang dapat dirinci sebagai berikut :

(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Saldo 2024
Pelayanan Persampahan/ Kebersihan – LO	0,00
Pelayanan Parkiran di Tepi Jalan Umum – LO	0,00
Pelayanan Pasar – LO	0,00
Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor – LO	0,00
Pelayanan Tera/Tera Ulang – LO	0,00
JUMLAH	0,00



B.2.1.1.3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan-LO

Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan- LO tahun 2024 sebesar Rp0,00, yang dapat dirinci sebagai berikut :

(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Saldo 2024
BPR/BKK	0,00
PDAM	0,00
Perusda Percetakan	0,00
PT. Bank Jateng	0,00
JUMLAH	0,00

B.2.1.1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah - LO

Realisasi Pendapatan Lain-lain PAD Yang Sah – LO tahun 2024 sebesar Rp0,00, yang dapat dirinci sebagai berikut :

(dalam satuan Rupiah)

Saldo 2024
0,00
0,00
0,00
0,00
0,00
0,00

B.2.2. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH – LO

Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah – LO sebesar Rp610.602.682,00 yang merupakan pendapatan atas hibah dari pihak ketiga berupa:

No	Uraian	Saldo 2024
1	Pendapatan Hibah dari Pusat-LO	
2	Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO	610.602.682,00
770000	JUMLAH	Rp. 610.602.682,00

B.2.3. BEBAN



Realisasi Beban tahun anggaran 2024 sebesar Rp789.039.793.659,00, yang dapat dirinci sebagai berikut:

(dalam satuan Rupiah)

No	Uraian	Saldo 2024
1	Beban Operasi	738.565.053.143,00
2	Beban Transfer	0,00
3	Beban Non Operasional	0,00
4	Belanja Penyusutan dan Amortisasi	50.474.740.516 ,00
	JUMLAH	789.039.793.659,00

B 2.3.1. Beban Operasi

Realisasi Beban Operasi Tahun 2024 sebesar Rp738.565.053.143,00. yang dapat dirinci sebagai berikut:

(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Saldo 2024
Beban Pegawai	598.982.059.737,00
Beban Barang dan Jasa	105.177.759.079,00
Beban Bunga	0,00
Beban Subsidi	0,00
Beban Hibah	34.335.234.327,00
Beban Bantuan Sosial	70.000.000,00
Beban Penyisihan Piutang	0,00
Beban Lain-lain	0,00
JUMLAH	738.565.053.143,00

B.2.3.1.1. Beban Pegawai

Realisasi Beban Pegawai Tahun 2024 sebesar Rp.598.982.059.737,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

(dalam satuan Rupiah)

Urajan	Saldo 2024
Beban Gaji dan Tunjangan ASN	385.145.198.920,00
Beban Tambahan Penghasilan ASN	11.766.227.734,00
Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif	202.070.633.083,00
JUMLAH	Rp.598.982.059.737,00



B.2.3.1.2 .Beban Barang dan Jasa

Realisasi Beban Barang dan Jasa tahun anggaran 2024 sebesar Rp. 105.177.759.079,00 dengan perincian, sebagai berikut:

(dalam satuan Rupiah)

Nama	Saldo 2024
Beban Barang Pakai Habis	39.181.669.209,00
Beban Barang Tak Habis pakai	223.521.437,00
Beban Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	2.308.412.624,00
Beban Jasa Kantor	56.082.054.828,00
Beban luran Jaminan/Asuransi	177.195.929,00
Beban Sewa Tanah	0,00
Beban Sewa Peralatan dan Mesin	716.136.650,00
Beban Sewa Gedung dan Bangunan	215.345.610,00
Beban Sewa Barang Bercorak Kesenian	0,00
Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	0,00
Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	144.760.650,00
Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	2.722.309.105,00
Beban Pemeliharaan Peralan dan Mesin	770.111.700,00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	55.881.000,00
Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan dan Irigasi	4.500.000,00
Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	17.320.000,00
Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	90.535.750,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	2.101.854.587,00
Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	366.150.000,00
JUMLAH	105.177.759.079,00

B.2.3.1.3 Beban Bunga

Realisasi Beban Bunga Tahun anggaran 2024 sebesar Rp0,00. dengan perincian, sebagai berikut:

Saldo 2024
0,00
0,00
0,00

B.2.3.1.4. Beban Subsidi

Realisasi Beban Subsidi Tahun anggaran 2024 sebesar Rp0,00, dengan perincian, sebagai berikut:

- Cougai comun		Saldo 2024
Ur	raian	
Beban Subsidi		0,00
Deball Subsidi		0,00
JUMLAH		-,



B.2.3.1.5. Beban Hibah

Realisasi Beban Hibah Tahun anggaran 2024 sebesar Rp 34.335.234.327,00 dengan perincian, sebagai berikut:

Uraian	Saldo 2024	
Beban Hibah Barang kepada Pemerintah Daerah Lainnya	1.100.435.816,00	
Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga yang bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang dibentuk berdasarkan peraturan perundang undangan	11.445.384.258,00	
Beban Hibah kepada Badan dan lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang telah memiliki Surat Keterangan terdaftar.	0,00	
Beban Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta	8.081.918.920,00	
Beban Hibah Dana BOSP-BOP PAUD	13.707.495.333	
JUMLAH	34.335.234.327,00	

B.2.3.1.6. Beban Bantuan Sosial

Realisasi Beban Bantuan Sosial Tahun anggaran 2024 sebesar Rp70.000.000,00 dengan perincian, sebagai berikut:

Uraian	Saldo 2024
Beban Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu	70.000.000,00
Beban Bantuan Sosial kepada Masyarakat	0,00
Bantuan keuangan lainnya	0,00
JUMLAH	70.000.000,00

B.2.3.1.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun anggaran 2024 sebesar Rp50.474.740.516,00 dengan perincian sebagai berikut:

B.2.3.1.7.1. Beban Penyusutan Mesin dan Peralatan

Uraian	Saldo 2024
B. L Demissauton Alat Besar	54.666.508,00
Beban Penyusutan Alat Besar	177.363.340,00
Beban Penyusutan Alat Angkutan	126.309.408,00
Beban Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	7.473.500,00
Beban Penyusutan Alat Pertanian Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	16.065.929.831,00
Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	422.850.061,00
Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Fersanan	39.787.500,00
Beban Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	2.302.516.740,00
Beban Penyusutan Alat Laboratorium	10.216.380.572,00
Beban Penyusutan Komputer	16.010.000,00
Beban Penyusutan Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian	442.738.017,00
Beban Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	437.143,00
Beban Penyusutan Rambu-Rambu	44.262.333,00
Beban Penyusutan Peralatan Olahraga	
JUMLAH	29.916.724.953,



B.2.3.1.7.2. Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan

Uraian	Saldo 2024
Beban Penyusutan Bangunan Gedung	20.330.750.208,00
Beban Penyusutan Bangunan Menara	650.000,00
Beban Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti	7.673.921,00
JUMLAH	20.339.074.129,00

B.2.3.1.7.3. Beban Penyusutan Jalan , Irigasi dan Jaringan

Uraian	Saldo 2024
Beban Penyusutan Bangunan Air	108.952.598,00
Beban Penyusutan Instalasi	6.412.970,00
Beban Penyusutan Jaringan	16.839.980,00
JUMLAH	132.205.548,00

B.2.3.1.7. 4. Beban Penyusutan Aset Lain-lain

Uraian	Saldo 2024
Beban Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga	27.434.886,00
JUMLAH	27.434.886,00

B.2.3.1.7. 5. Beban Penyusutan Aset Tidak Berwujud

Uraian	Saldo 2024
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	59.301.000,00
JUMLAH	59.301.000,00

C. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

C. LAFORANT LINES III	900.926.508.209,00
EKUITAS AWAL	
SURPLUS/DEFISIT-LO	(788.429.190.977,00)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN	
KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:	(1,005,000,540,00)
Koreksi Ekuitas	(4.025.209.548,00)
KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN	841.637.452.940,00
	950.109.560.624,00
EKUITAS AKHIR	

Sesuai dengan Neraca Per 31 Desember 2024, Ekuitas Awal OPD Tahun 2024 sebesar Rp900.926.508.209,00 Surplus/defisit LO adalah Rp(788.429.190.977,00) sedangkan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan mendasar Rp4.025.209.548,00 serta Kewajiban untuk dikonsolidasikan Rp841.637.452.940,00 sehingga Ekuitas Akhir Per 31 Desember 2024 adalah Rp950.109.560.624,00.



D. NERACA

1. PENJELASAN UMUM NERACA

Neraca Dinas Pendidikan Kepemudan Dan Olah Raga Kabupaten Banjarnegara per 31 Desember 2024 dengan komposisi sebagai berikut :

(dalam satuan Rupiah)

		Th 2024	Th 2023	
No.	Uraian	Jumlah	Jumlah	
1	Aset	951.342.769.068,00	902.220.247.212,00	
2	Akumulasi Penyusutan	(660.067.177.555,00)	(610.480.650.998,00)	
2	Kewajiban	1.233.208.444 ,00	1.293.739.003,00	
4	Ekuitas	950.109.560.624,00	900.926.508.209,00	

2. PENJELASAN PER POS NERACA

2.1. Aset Lancar

Kas Dana BOS

2.1.1. Kas Dana BOS sebesar Rp. 47.442.517,00.

Nilai ini merupakan Saldo Dana BOS Per 31 Desember 2024. Saldo Tahun 2023 Rp. 94.491.898,00. Untuk Pendapatan BOS Tahun 2024 Sebesar Rp 121.292.421.081,00. Belanja Dana BOS sebesar Rp 121.339.470.462,00. Sehingga saldo Kas di Bendahara BOS Per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 47.442.517,00.

Kas di Bendahara Penerima

2.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan sebesar Rp.0,00

Rekening ini menggambarkan saldo Kas Daerah yang merupakan pendapatan daerah yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Persediaan

2.1.9 Persediaan sebesar Rp521.156.047,00

Persediaan merupakan barang pakai habis yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional yang dikelola oleh Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Banjarnegara Persediaan dicatat pada akhir periode akuntansi yang dihitung berdasarkan



hasil inventarisasi fisik persediaan. Nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp521.156.047,00. dengan rincian sebagai berikut :

(dalam satuan Rupiah)

Uraian Persediaan	31/12/2024	31/12/2023
Bahan Bangunan dan Konstruksi	1.055.000,00	56.500,00
Bahan Kimia	1.140.000,00	1.641.000,00
Bahan Baku	2.475.000,00	0,00
Isi Tabung Gas	1.348.000,00	2.043.000,00
Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	0,00	350.000,00
Alat Tulis Kantor	216.903.441,00	118.962.094,00
Kertas dan Cover	176.639.041,00	114.866.721,00
Bahan Cetak	1.016.000,00	2.636.100,00
Benda Pos	14.565.500,00	9.717.000,00
Bahan Komputer	3.520.500,00	779.800,00
Perabot Kantor	81.401.965,00	47.231.938,00
Alat Listrik	9.114.000,00	12.996.834,00
Obat	7.973.100,00	12.218.600,00
Perlengkapan Pendukung Olahraga	450.000,00	1.300.000,00
Natura	3.224.500,00	915.000,0
Natura dan Pakan Lainnya	330.000,00	0,0
Jumlah	521.156.047,00	325.714.587,0

Rincian lebih lanjut lihat Berita Acara Pemeriksaan Fisik Persediaan pada lampiran.

Aset tetap 2.2. Aset tetap sebesar Rp. 1.609.276.936.838,00

Saldo aset tetap per 31 Desember 20224 sebesar Rp. 1.609.276.936.838,00 Aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Banjarnegara yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi untuk digunakan dalam kegiatan yang dikelola oleh Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Banjarnegara atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum yang berada dibawah koordinasi Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olah Raga yang bersangkautan. Aset tetap dapat diperoleh dari dana yang



bersumber dari sebagian atau keseluruhan APBD Pemerintah Kabupaten Banjarnegara melalui pembelian, pembangunan dan pertukaran dengan aset lainnya.

Penambahan aset tetap berasal dari belanja modal (Rutin dan BOSP), Mutasi Masuk ke Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara, Hibah Masuk dari Non SKPD, Reclass Masuk, dan Koreksi Tambah. Sedangkan pengurangan Aset tetap bersumber dari Mutasi Keluar dari Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara, Hibah keluar ke non SKPD, Reclass Keluar, Koreksi Kurang, Penghapusan, dan Nilai aset di bawah minimal kapitalisasi.

Aset tetap di Neraca disajikan secara historis yaitu sebesar harga perolehan sebelum dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Berikut adalah saldo aset tetap yang dikelola oleh Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Banjarnegara per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

(dalam satuan Rupiah)

	Saldo	Mutasi Tahun 2024		Saldor
Uraian	31/12/2023	Tambah	Kurang	31/12/2024
Tanah	105.337.857.878	1.500.580.860,00	72.000.000,00	106.766.438.738
Peralatan dan Mesin	242.846.497.312	103.993.304.043,00	44.131.180.328,00	302.708.621.027
Gedung dan Bangunan	1.037.471.585.239	57.648.394.789,00	26.414.902.576,00	1.068.705.077.452
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.899.648.545	39.018.588,00	37.318.588,00	1.901.348.545
Aset tetap Lainnya	119.788.132.605	13.814.590.731,00	4.441.980.740,00	129.160.742.596
KDP	59.347.420	8.889.680,00	33.528.620,00	34.708.480
Jumlah	1.507.403.068.999	177.004.778.691,00	75.130.910.852,00	1.609.276.936.838

Perubahan aset tetap selama tahun 2024 sebesar Rp101.873.867.839,00 yaitu saldo aset tetap per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 1.609.276.936.838,00 dikurangi saldo aset tetap per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 1.507.403.068.999,00 atau mutasi penambahan aset tetap tahun 2024 sebesar Rp. 177.004.778.691,00 dikurangi dengan mutasi pengurangan aset



tetap tahun 2024 sebesar Rp75.130.910.852,00.

Rincian Aset tetap berdasarkan Kartu Inventaris Barang dilaporkan dalam Laporan Barang Milik Daerah Kabupaten Banjarnegara pada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2024 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini.

Tanah

2.2.1 Tanah sebesar Rp. 106.766.438.738,00

Saldo tanah per 31 Desember 2024 sebanyak 120 bidang, m^2 nilai sebesar 662.107 dengan luas 106.766.438.738,00 sedangkan saldo per 31 Desember 2023 sebanyak 120 bidang, luas 659.827 m² dengan nilai sebesar Rp105.337.857.878,00 sehingga terdapat kenaikan sebanyak m^2 nilai sebesar dengan 2.280 persil, luas Rp1.428.580.860,00 dengan rincian sebagai berikut :

Mutasi penambahan tahun 2024 tersebut meliputi:

Uraian	Unit	Jumlah (Rp)
Belanja Modal	0	1.499.832.600,00
Belanja Non Belanja Modal	0	0,00
Mutasi masuk dari SKPD	0	748.260,00
Hibah masuk dari non SKPD	0	0,00
Koreksi tambah	0	0,00
Jumlah	0	1.500.580.860,00

Mutasi pengurangan tahun 2024 tersebut meliputi:

	Uraian	Unit	Jumlah (Rp)
Mutasi keli	uar ke SKPD	0	72.000.000,00
AND THE PERSON NAMED IN COLUMN TO SERVICE OF THE PERSON NAMED IN COLUMN TO SER	ar ke non SKPD	0	0,00
Reclass ke		0	0,00
 Koreksi ku 	rang	0	0,00
 Penghapu 		0	0,00
Jumlah		0	72.000.000,00

Tanah per 31 Desember 2024 sebanyak 120 persil, luas 662.107 m² dengan nilai sebesar Rp106.766.438.738,00 tersebut telah bersertifikat sebanyak 100 bidang, luas 633.410 m², dengan nilai Rp95.007.789.987,00 sedangkan sisanya sebanyak 20 bidang, luas 28.697 m² dengan nilai



Rp11.758.648.751,00 belum bersertifikat.

Peralatan dan Mesin

2.2.2 Peralatan dan Mesin sebesar Rp.302.708.621.027,00

Saldo peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 sebesar Rp302.708.621.027,00 sedangkan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 242.846.497.312,00 sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp103.993.304.043,00 dan tedapat penurunan sebesar Rp44.131.180.328,00. Nilai Peralatan dan Mesin sebesar 302.708.621.027,00 tersebut merupakan nilai historis/perolehan sebelum dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Saldo peralatan dan mesin yang disajikan dalam Neraca per 31 Desember 2024 sebesar Rp302.708.621.027,00 dapat diuraikan sebagai berikut :

	Saldo	Saldo Mutasi Tahun 2024			
Alat	31/12/2023	Tambah	Kurang	31/12/2024	
Alat Besar	310.027.505	84.813.088,00	15.175.000,00	379.665.593	
Alt. Angkutan	3.719.750.067	683.069.750,00	0,00	4.402.819.817	
Alat Bengkel & Alt. Ukur	673.509.540	20.775.000,00	0,00	694.284.540	
Alat Pertanian	265.376.607	13.498.850,00	0,00	278.875.457	
Alat Kantor & Rmh Tangga	81.907.764.677	80.983.936.230,00	31.351.407.833,00	131.540.293.074	
Alt. Studio & Komunikasi	5.458.142.223	1.283.505.670,00	894.969.070,00	5.846.678.823	
Alat Kedokteran & kesehatan	559.803.014	15.314.168,00	2.235.000,00	572.882.18	
Alat Laboratorium	52.911.852.508	9.242.706.914,00	8.867.518.994,00	53.287.040.42	
Alat Persenjataan	45.610.000	0,00	0,00	45.610.00	
Komputer	95.969.152.104	10.699.562.243,00	2.853.165.001,00	103.815.549.34	
Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian	62.000.000	179.550.000,00	81.450.000,00	160.100.00	
Alat Keselamatan Kerja	214.975.000	697.167.700,00	15.000.000,00	897.142.70	
Rambu - Rambu	3.060.000	0,00	0,00	3.060.00	
Peralatan Olahraga	745.474.067	69.529.330,00	30.384.330,00	784.619.00	
JUMLAH	242.846.497.312	103.973.428.943	44.111.305.228	302.708.621.0	

Mutasi penambahan tahun 2024 tersebut meliputi:

	Uraian	Jumlah (Rp)
THE THE PARTY OF T		



	Jumlah	136.411.232.007,00
•	Koreksi tambah	0,00
•	Reklas masuk	17.875.311.993,00
•	Hibah masuk dari non SKPD	201.695.500,00
•	Mutasi masuk dari SKPD	60.225.753.682,00
•	Belanja Non Modal	15.000.000,00
•	Belanja Modal	58.093.470.832,00

Mutasi pengurangan tahun 2024 tersebut meliputi:

Uraian	Jumlah (Rp)
Mutasi keluar ke SKPD	59.804.883.764,00
Hibah keluar	0,00
Reklas Keluar	14.331.716.218,00
Koreksi kurang	139.462.086,00
Kapitalisasi	2.273.046.224,00
Jumlah	76.549.108.292,00

Peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 302.708.621.027,00 tersebut meliputi:

URAIAN	NILAI
Alat Besar	379.665.593
Alt. Angkutan	4.402.819.817
Alat Bengkel & Alt. Ukur	694.284.540
Alat Pertanian	278.875.457
Alat Kantor & Rmh Tangga	131.540.293.074
Alt. Studio & Komunikasi	5.846.678.823
Alat Kedokteran & kesehatan	572.882.182
Alat Laboratorium	53.287.040.428
	45.610.00
Alat Persenjataan	103.815.549.34
Alat Produksi, Pengolahan dan	160.100.00
Pemurnian	897.142.70
Alat Keselamatan Kerja	3.060.00
Rambu - Rambu	784.619.06
Peralatan Olah Raga JUMLAH	302.708.621.02

Sedangkan nilai buku Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2024 setelah dikurangi akumulasi penyusutan sampai dengan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Nilai Perolehan Per 31 Des 2024

Rp302.708.621.027,00

2. Penyusutan Tahun 2024

(30.152.486.365,00)

Akumulasi Peny. s/d tahun lalu

(203.724.449.802,00)



4. Akumulasi Peny. s/d tahun ini

(233.876.936.167)

5. Nilai Buku Per 31 Desember 2023 68.831.684.860

Gedung dan Bangunan

2.2.3 Gedung dan Bangunan sebesar Rp1.068.705.077.452,00

Saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.068.705.077.452,00 sedangkan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.037.471.585.239,00 sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp31.233.492.213,00. Nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp1.068.705.077.452,00 tersebut merupakan nilai historis/perolehan sebelum dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Saldo gedung dan bangunan yang disajikan dalam Neraca per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.068.705.077.452,00 dapat diuraikan sebagai berikut:

	Saldo	Mutasi Tahun 2024		Saldo	
Alat	31/12/2023	Tambah	Kurang	31/12/2024	
Bangunan Gedung	1.037.398.210.239	57.161.946.629,00	26.264.775.446,00	1.068.295.381.422	
Bangunan Menara	26.000.000	0,00	0,00	26.000.000	
Tugu Titik Kontrol/Pasti	47.375.000	486.448.160,00	150.127.130,00	383.696.030	
JUMLAH	1.037.471.585.239	57.648.394.789	26.414.902.576	1.068.705.077.452	

Mutasi Penambahan tahun 2024 tersebut meliputi:

Uraian	Jumlah (Rp) 36.866.814.836	
Belanja Modal		
Mutasi masuk dari SKPD	34.006.475.095	
 Hibah masuk dari non SKPD 	356.049.840	
Reclass Masuk	9.050.765.529	
Jumlah	80.280.105.300	

Mutasi pengurangan tahun 2024 tersebut meliputi:

	Uraian	Jumlah (Rp)
•	Mutasi Keluar	34.006.475.095
•	Hibah Keluar ke SKPD	1.755.544.353
•	Reclass Keluar	13.230.692.239
•	Koreksi Kurang	18.535.000



Jumlah	49.046.613.087
 Kapitalisasi 	35.366.400

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.068.705.077.452,00 tersebut meliputi :

URAIAN	NILAI
Bangunan Gedung	1.068.295.381.422
Bangunan Menara	26.000.000
Tugu Titik Kontrol/Pasti	383.696.030
JUMLAH	1.068.705.077.452

Sedangkan nilai buku Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2024 setelah dikurangi akumulasi penyusutan sampai dengan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Nilai Perolehan Per 31 Des 2024

1.068.705.077.452,00

2.Penyusutan Tahun 2024

(19.301.834.644)

3.Akumulasi Penyusutan s/d tahun lalu

(406.084.440.815,00)

4.Akumulasi Penyusutan s/d tahun ini

(425.386.275.459,00)

5. Nilai Buku Per 31 Desember 2024

643.318.801.993,00

Jalan, Irigasi dan Jaringan

2.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp. 1.901.348.545,00

Saldo jalan, irigasi dan jaringan per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.901.348.545,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2023 sebesar 1.899.648.545,00, sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp1.700.000,00. Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp1.901.348.545,00 tersebut merupakan nilai historis/perolehan sebelum dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan yang disajikan dalam Neraca per 31 Desember 2024, dapat diuraikan sebagai berikut :

	Saldo	Mutasi Tahun 2024		Saldo
Uraian	31/12/2023	Tambah	Kurang	31/12/2024
Bangunan air/irigasi	1.098.086.000	650.000,00	650.000,00	1.098.086.000
Instalasi	258.481.044	13.618.588,00	11.918.588,00	260.181.044



JUMLAH	1.899.648.545	39.018.588	37.318.588	1.901.348.545
Jaringan	543.081.501	24.750.000,00	24.750.000,00	543.081.501

Mutasi penambahan tahun 2024 tersebut meliputi:

Uraian	Jumlah (Rp)
Belanja Modal	9.100.000
Belanja Non BM	1.700.000
Mutasi Masuk	20.718.588
Reclass Masuk	20.718.588
Jumlah	52.237.176

Mutasi pengurangan tahun 2024 tersebut meliputi:

	Uraian	Jumlah (Rp)
•	Mutasi keluar ke SKPD	20.718.588
•	Reclass keluar	29.818.588
	Jumlah	50.537.176

Jalan, irigasi dan jaringan per 31 Desember 2024 dengan nilai Rp1.901.348.545,00 tersebut meliputi :

No	Uraian	Nilai (Rp)
1.	Bangunan air/irigasi	1.098.086.000
2.	Instalasi	260.181.044
3.	Jaringan	543.081.501
	Jumlah	1.901.348.545

Sedangkan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2024 setelah dikurangi akumulasi penyusutan sampai dengan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Nilai Perolehan Per 31 Des 2024

1.901.348.545,00

2.Penyusutan Tahun 2024

(132.205.548,00)

3.Akumulasi Penyusutan s/d tahun lalu

(671.760.381,00)

4. Akumulasi Penyusutan s/d tahun ini

(803.965.929,00)

5. Nilai Buku Per 31 Desember 2023

1.097.382.616,00

Aset Lainnya

tetap 2.2.5 Aset Tetap Lainnya sebesar Rp 129.160.742.596,00

Saldo aset tetap lainnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp129.160.742.596,00 sedangkan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp119.788.132.605,00 sehingga terdapat kenaikan Sebesar Rp 9.372.610.010,00



Saldo aset tetap lainnya yang disajikan dalam Neraca per 31 Desember 2024 adalah Rp129.160.742.615,00 yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Saldo	Mutasi Tahun 2024		Saldo	
Oldiali	31/12/2023	Tambah	Kurang	31/12/2024	
Buku perpustakaan	114.971.083.951	13.591.928.276	4.219.843.285	124.343.168.942	
Barang bercorak kebudyaan dan olahraga	4.815.733.654	222.662.455	222.137.455,00	4.816.258.654	
Tanaman	1.315.000	0,00	0,00	1.315.000	
Jumlah	119.788.132.605	13.814.590.749	4.441.980.739	129.160.742.615	

Mutasi penambahan tahun 2024 tersebut meliputi:

Uraian	Jumlah (Rp)
Belanja Modal	9.823.040.189
Mutasi Masuk	9.803.239.589
Hibah Masuk	52.857.342
Reclas Masuk	14.699.400
Jumlah	19.693.836.520

Mutasi pengurangan tahun 2024 tersebut meliputi:

	Uraian	Jumlah (Rp)
•	Mutasi keluar ke SKPD	9.803.239.589
•	Reklas keluar	517.986.940
•	Koreksi kurang	
	Jumlah	10.321.226.529

Aset tetap lainnya per 31 Desember 2024 dengan nilai Rp129.160.742.596,00 tersebut meliputi:

No	Uraian	Nilai (Rp)	
1.	Buku perpustakaan	124.343.168.942	
2.	Barang bercorak kebudayaan	4.816.258.654	
4.	Tanaman	1.315.000	
	Jumlah	129.160.742.596	

Konstruksi Dalam Pengerjaan

2.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp. 34.708.480,00

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 34.708.480,00 sedangkan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 59.347.420, sehingga terdapat penurunan sebesar Rp. 24.638.940,00.



Saldo Kontruksi Dalam Pengerjaan yang disajikan dalam Neraca per 31 Desember 2024 sebessar Rp. 34.708.480,00 yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Urajan	Saldo	Mutasi Tahun 2024		Saldo
Oralair	31/121/2023	Tambah	Kurang	31/12/204
Konstruksi Dalam Pengerjaan Gedung dan Bangunan	59.347.420	8.889.680,00	33.528.620,00	34.708.480
Jumlah	59.347.420	8.889.680,00	33.528.620,00	34.708.480

Mutasi penambahan tahun 2024 tersebut meliputi:

Uraian		Jumlah (Rp)	
	Reclas Masuk	8.889.680	
	Jumlah	8.889.680	

Mutasi pengurangan tahun 2024 tersebut meliputi:

Uraian	Jumlah (Rp)
Reclas Keluar	33.528.620
Jumlah	33.528.620

Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dengan nilai Rp34.708.480,00 tersebut meliputi:

No	Uraian		Nilai (Rp)
1.	Konstruksi (dalam	34.708.480
	Jumlah		34.708.480

Aset Lainnya

2.3. Aset Lainnya sebesar Rp 5.192.193.041,00

Saldo aset lainnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 5.192.193.041,00 sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp14.524.639.109,00, sehingga terdapat penurunan Sebesar Rp. 9.332.446.068,00.

Saldo aset lainnya yang disajikan dalam Neraca per 31 Desember 2024 sebesar Rp5.192.193.041,00. yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Saldo	Mutasi Ta	hun 2024	Saldo
	31/121/2023	Tambah	Kurang	31/12/2024



Jumlah	14.524.639.109	1.173.357.414	10.530.804.671	5.192.193.041
Aset Tak Berwujud	351.417.000	0	0	351.417.000
Aset Kondisi Rusak Berat	14.173.222.109	1.173.357.414	10.530.804.671	4.840.776.041

Aset Lain-lain (Rusak)

2.3.2. Aset Lain-lain (Rusak) sebesar Rp. 4.840.776.041,00

Saldo Aset Lain-lain (Rusak) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 4.840.776.041,00 sedangkan saldo per 31 Desember 2023 dengan nilai sebesar Rp14.173.222.109, sehingga terdapat penurunan sebesar Rp 9.332.446.068,00.

Aset rusak berat tersebut merupakan nilai historis/perolehan sebelum dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Saldo Aset Lain-lain (Rusak) yang disajikan dalam Neraca per 31 Desember 2024, dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Saldo	Mutasi Tahun 2024		Saldo
Uraian	31/12/2023	Tambah	Kurang	31/12/2024
Aset Rusak Berat	14.173.222.109	1.173.357.414	10.530.804.671	4.840.776.041
Jumlah	14.173.222.109	1.173.357.414	10.530.804.671	4.840.776.041

Mutasi penambahan tahun 2024 tersebut meliputi:

Uraian	Jumlah (Rp)
Reclas Masuk	1.173.357.415
Jumlah	1.173.357.415

Mutasi pengurangan tahun 2024 tersebut meliputi:

Uraian	Jumlah (Rp)
 Penghapusan 	10.505.803.483
Jumlah	10.505.803.483

Aset Lain-lain (Rusak) per 31 desember 2024 dengan nilai Rp 4.840.776.041,00. tersebut meliputi :

No	Uraian	Nilai (Rp)	
1.	Aset Rusak Berat	4.840.776.04	
	Jumlah	4.840.776.041	

Sedangkan nilai Aset Lain-lain (Rusak) Per 31 Desember 2024 setelah dikurangi akumulasi penyusutan sampai dengan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :



1. Nilai Perolehan Per 31 Des 2024

4.840.776.041

2.Akumulasi Penyusutan s/d tahun ini

(3.328.458.820)

3. Nilai Buku Per 31 Desember 2024

1.512.317.221

Aset Tak Berwujud

2.3.3 Aset Tak Berwujud sebesar Rp. 351.417.000,00

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 sebesar Rp351.417.000,00. sedangkan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp351.417.000,00.

Saldo Aset Tak Berwujud yang disajikan dalam Neraca per 31 Desember 2024 sebesar Rp351.417.000,00 yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Saldo	Mutasi Tahun 2024		Saldo	
	31/12/2023	Tambah	Kurang	31/12/2024	
Perangka Lunak	351.417.000	0	0	351.417.000	
Jumlah	351.417.000	0	0	351.417.000	

Mutasi penambahan tahun 2024 tersebut meliputi:

Uraian		Jumlah (Rp)	
•	Belanja Modal	0	
•	Mutasi Masuk	0	
•	Reklas Masuk	0	
	Jumlah	0	

Mutasi pengurangan tahun 2024 tersebut meliputi:

Uraian		Jumlah (Rp)
•	Mutasi Keluar	0
	Jumlah	0

Nilai Aset Tidak Berwujud Per 31 Desember 2024 setelah dikurangi akumulasi amortisasi sampai dengan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Nilai Perolehan Per 31 Des 2024

351.417.000

2.Amortisasi Tahun 2024

(59.301.000)

3.Akumulasi Amortisasi s/d tahun lalu

(240.022.000)

4.Akumulasi Amortisasi s/d tahun ini

(299.323.000)



5. Nilai Buku Per 31 Desember 2024

52.094.000

Kewajiban

2.4. KEWAJIBAN

2.4.1. Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp1.233.208.444,00 Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.233.208.444,00 sedangkan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.293.739.003,00 sehingga terdapat penurunan sebesar Rp60.530.559,00.

Saldo Kewajiban Jangka Pendek yang disajikan dalam Neraca per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.233.208.444,00 yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Uraian	Saldo	Mutasi Tahu	Saldo		
Ulalali	01/01/2023	Tambah	Kurang	31/12/2024	
Utang Beban	1.293.739.003	1.431.518.651	1.371.509.592	1.233.208.444	
Utang PFK	0	0	0	0	
Pendapatan diterima di Muka	0	0	0	0	
Jumlah	1.293.739.003	1.431.518.651	1.371.509.592	1.233.208.444	

Utang Beban

2.4.1.1 Utang Beban sebesar Rp 1.233.208.444,00

Saldo utang beban per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.233.208.444,00 sedangkan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.293.739.003,00

Saldo tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai (Rp)
1.	Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	75.322.630,00
2.	Utang Belanja Tambahan Penghasilan ASN	837.650.231,00
3.	Utang Beban Listrik	95.934.258,00
4.	Utang Beban Telepon	22.756.317,00
5.	Utang Beban Air	6.884.680,00
6.	Utang Beban Internet	194.660.328,00
	Jumlah	1.233.208.444,00

2.4.1.2. Utang Perhitungan Fihak Ketiga sebesar Rp0,00

Saldo utang PFK per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00 sedangkan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp0,00. Saldo tersebut dapat dirinci sebagai berikut :



No	Uraian	Nilai (Rp)
1.	Utang PPh 21	0,00
2.	Utang PPh 22	0,00
3.	Utang PPh 23	0,00
4.	Utang PPh Ps. 15	0,00
5.	Utang PPN Pusat	0,00
	Jumlah	00,00

Ekuitas

2.5. EKUITAS

Saldo Ekuitas berasal dari Ekuitas awal ditambah (dikurang) oleh Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain yang tersaji dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE). Saldo Ekuitas Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olah Raga Per 31 Desember 2024 sebesar Rp 950.109.560.586,00.

Catatan Penting 2.6. CATATAN PENTING LAINNYA Lainnya

Di samping informasi utama tersebut di atas, beberapa hal penting yang perlu diinformasikan dalam menjalankan pelayanan kepada masyarakat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banjarnegara Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut:

a. Dampak penyajian nilai aset dalam neraca akibat diberlakukannya batas minimal kapitalisasi aset.

Nilai aset yang disajikan dalam neraca adalah aset yang mempunyai nilai yang cukup material sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 35 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Banjarnegara, mengenai batas minimal kapitalisasi aset. Dalam kebijakan akuntansi tersebut batas minimal aset yang disajikan dalam neraca adalah:

 Untuk kelompok peralatan dan mesin minimal nilai per unitnya Rp 500.000,00



- Untuk Gedung dan Bangunan minimal nilai per unitnya Rp 10.000.000,00.

Sementara itu untuk aset yang nilainya dianggap tidak material disajikan secara terpisah (*extracomptable*) dari aset yang disajikan dalam neraca. Sampai dengan tahun pelaporan 2024 berjumlah sebesar Rp. 2.308.412.624,00

b. Kegiatan yang dibiayai dari dana bukan APBD Kabupaten Banjarnegara

Dalam menjalankan pelayanan kepada masyarakat Pemerintah Kabupaten Banjarnegara mendapat dukungan dana dari APBN, LOAN dan APBD Provinsi Jawa Tengah.

Realisasi penggunaan dana yang berasal dari APBN untuk pelaksanaan kegiatan Tugas Perbantuan (TP) dan Dekonsentrasi (Dekon) yang dikelola oleh SKPD dengan rincian berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1.	Dana	0	0	0
	Dekonsentrasi			
	(DK)			
2.	Dana Tugas			
	Pembantuan (TP)			
	Jumlah			

Realisasi penggunaan dana LOAN/Block Grant yang berasal dari luar negeri yang dikelola oleh SKPD dengan rincian berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1.	Dana Dekonsentrasi (DK)	0	0	0
2.	Dana Tugas Pembantuan (TP)	0	0	0
	Jumlah	0	0	0

Dana yang berasal dari APBD Provinsi Jawa Tengah yang dikelola SKPD dengan realisasi dana sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1.	Dana Dekonsentrasi	0	0	0
	(DK)			



2.	Dana Tu	ıgas	0	0	0
	Pembantuan (TP))			
	Jumlah		0	0	0

c. Aset tetap pendukung Penyelenggaraan Pemerintahan selain Milik Pemerintah Kabupaten Banjarnegara

Di samping mengelola aset tetap yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Banjarnegara Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Banjarnegara juga mengelola aset tetap milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp 0,00 dan Pemerintah Pusat sebesar Rp 0,00 untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dengan rincian:

(dalam satuan Rupiah)

No	Jenis Aset tetap	BMD Provinsi	BMN
1	Tanah	0	0
2	Peralatan dan Mesin	0	0
3	Gedung dan Bangunan	0	0
4	Jalan, Bangunan Air dan Jaringan	0	0
5	Aset tetap Lainnya	0	0
	JUMLAH	0	0